

Komunikasi Satu Platform Saja

Waktu produktif pekerja bisa terkikis gara-gara mengirim *e-mail*, pesan singkat, dan menelepon dengan platform yang beragam. Ternyata bisa diatasi dengan satu peranti lunak saja.

Christine Franciska

BERAPA banyak jenis alat komunikasi yang Anda pakai di kantor? Sesaat Anda bisa berkuat dengan mesin faks. Lalu di waktu yang berbeda bisa sibuk menelepon, mengirim *e-mail*, atau mengirim pesan singkat lewat SMS. Kadang Anda juga harus menggunakan konferensi video untuk mengadakan rapat dengan pegawai lain di luar kota.

Banyaknya alat komunikasi yang dipakai ini ternyata membuat kerja tak efisien. Di Amerika, misalnya, seorang pekerja bisa sibuk sendiri dengan lima platform komunikasi yang berbeda. Kolaborasi penggunaan alat yang beragam itu menghabiskan sekitar 25% waktu kerja yang dimiliki tiap pekerja.

"Komunikasi yang kurang terintegrasi menjadikan kerja tidak efisien. Padahal, perusahaan menginginkan hasil kerja yang meningkat," kata Sutanto Hartono, Presiden Direktur PT Microsoft Indonesia.

Dengan didasari kebutuhan itu, Microsoft meluncurkan peranti lunak Microsoft Lync yang sebelumnya dikenal dengan nama Office Communication Server (OCS). Dengan Lync, ragam jenis komunikasi



PELUNCURAN MICROSOFT LYNC: Chris Capossela, Senior Vice President dari I.W. Product Management Group untuk Microsoft Office mengucapkan selamat datang kepada Direktur Microsoft Bill Gates (kanan) yang muncul tiba-tiba di layar monitor menggunakan Microsoft Lync saat peluncuran produk tersebut di New York, Rabu (17/11).

itu bisa diintegrasikan ke sebuah aplikasi *software* yang mudah digunakan. Termasuk fasilitas *chat*, *e-mail*, *voicemail*, *video call*, *telephony*, hingga berbagi dokumen dan aplikasi. "Ini merupakan sebuah cara baru dalam berkomunikasi di mana pun dan kapan pun," lanjut Sutanto.

Untuk menjajal Lync, konsumen bisnis dapat mengunduh versi percobaan secara cuma-cuma melalui www.microsoft.com/lync.

Mudah adaptasi

Lync yang siap dijual per 1 Desember 2010 itu tak akan menuntut waktu adaptasi yang lama dari pengguna. Lync bekerja dengan aplikasi-aplikasi yang familier digunakan. Misalnya Microsoft Office, SharePoint, dan Exchange sehingga tak perlu waktu lama untuk beradaptasi.

Selain itu, Lync bisa diaplikasikan ke berbagai platform seperti PC, internet (melalui PC, laptop dan *mobile*), serta telepon. Itulah yang menurut

Susanto menjadi keunggulan tersendiri dari produknya. Selain bisa diaplikasikan ke berbagai alat, Lync bisa tetap bisa digunakan ketika internet pada jaringan PC dengan dalam keadaan luring (*offline*).

Tak hanya mampu mengintegrasikan berbagai macam platform komunikasi, Lync juga menyajikan tampilan yang segar ala situs pertemanan yang sedang *hip*. Tampilan *window*-nya menyajikan profil tiap pegawai perusahaan dengan lengkap. Dari foto, *status update*, *availability*, hingga nomor telepon, *e-mail*, lokasi, hingga kalender kegiatan. Dengan adanya data yang lengkap itu, tiap pegawai bisa lebih mengenal satu sama lain. Dengan ditambah fitur pencarian, tiap orang akan mudah menemukan rekan di divisi lain yang tak dikenalnya.

Penerapan Lync di kantor juga memiliki keuntungan lain, yaitu penghematan dalam segi biaya. "Dengan *video conference* misalnya. Saya tak butuh menerbangkan tenaga

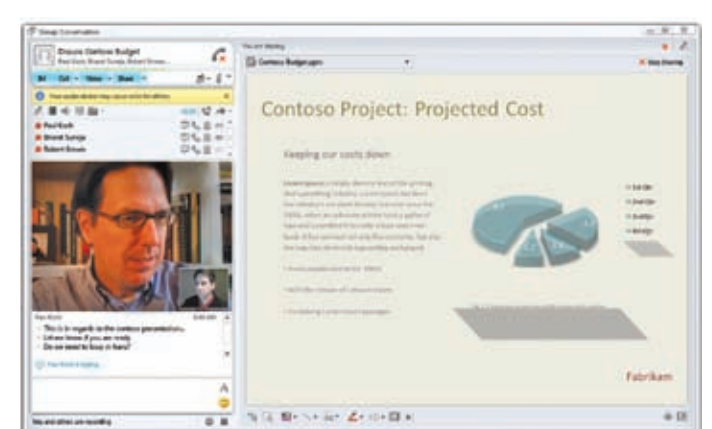
ahli asing ke Indonesia," ujar Syamsurizal Munaf, Direktur PT Medco E&P Indonesia yang mengadopsi OCS dan akan menerapkan Lync pada Juli 2011.

Sistem cloud

Untuk mendukung ketersediaan perangkat keras, Microsoft bermitra dengan sekitar 40 produsen. Dirancang khusus untuk Lync, produk perangkat keras itu meliputi berbagai variasi *headsets*, *webcams*, telepon internet protocol, sistem telepresence, dan *endpoints* USB.

Selain itu, rangkaian aplikasi yang dibangun di atas platform Lync turut dikembangkan berbagai mitra. Solusi peranti lunanya mencakup pusat kontak, pencatatan telepon, perakunan, layanan bagi pengawasan performa, dan aplikasi baru yang menggabungkan komunikasi dengan proses bisnis.

Bagi Microsoft, ini merupakan sebuah tahap baru menuju perubahan perilaku bisnis yang mulai terjadi di Amerika ketika kantor tak lagi menjadi pusat kegiatan kerja. "Sekitar 35%



DOK MICROSOFT LYNC

pegawai di sana bekerja di luar pun di lapangan. Tren ini juga sudah mulai terjadi di Indonesia," ujar Susanto.

Microsoft Lync tersedia bagi berbagai ukuran bisnis. Tiap pemilik perusahaan pun bisa memilih untuk menggunakan server sendiri atau menggunakan fasilitas *cloud computing*.

Sistem operasi berbasis internet Cloud OS akan memungkinkan pengguna komputer berbagi *resource* dan peranti lunak. Dengan sistem *cloud*

tiap pengguna dapat mengakses jaringan sesuai dengan keperluan. Sistem ini sudah diadaptasi baik oleh Google dan Facebook dengan setiap data yang menggunakan aplikasi tersebut tidak disimpan di desktop, tapi seolah-olah dari internet. "Cloud menjadi pilihan yang baik. Perusahaan tak perlu repot-repot membangun server sendiri yang kompleks," tambah Sutanto. (M-4)

miweekend@mediaindonesia.com



DOK MICROSOFT LYNC

• Tampilan Microsoft Lync

GADGET UPDATE

Antitesis Ponsel Canggih



WWW.LOOPYCELLPHONES.COM

DERU ponsel baru yang terus menawarkan kecanggihan fitur-fitur makin terasa cepat. Ponsel menjelma menjadi perangkat elektronik yang melebihi namanya karena bisa juga digunakan untuk memotret sampai mengakses internet. Di Inggris, muncul ponsel John.

Seperti diberitakan *Daily Mail*, ponsel ini hanya bisa digunakan untuk menelepon. Anda tidak bisa memperbarui status Facebook, tak mampu *nge-tweet*, bahkan tak mungkin mengirim pesan pendek lewat ponsel ini. Satu-satunya fitur ialah panggilan cepat dengan satu tombol, yang memuat sampai 10 nomor.

Satu-satunya kelebihan John jika dibandingkan dengan ponsel lain ialah baterai yang tahan sampai tiga pekan. Meski begitu, harga John tergolong mahal di London, sekitar Rp1 juta atau 67

pound sterling.

Ponsel buatan perusahaan asal Belanda, John Doe, sengaja menyoal mereka yang mengidap teknofobia dan anak-anak yang ingin punya ponsel untuk pertama kalinya.

"Saat ada banyak pilihan, kami mengembangkan perangkat sederhana. Telepon John ini untuk Anda yang ingin bisa tetap berhubungan dengan kerabat dan teman dekat dan tak peduli soal lain," komentar perancang ponsel John, desainer Diedriekje Bok.

Bahkan Bok tak mau repot menyediakan fitur *phone book* yang berfungsi menyimpan nomor ponsel orang-orang.

Ponsel John yang tampil tanpa layar itu hanya dilengkapi lembaran kertas dan bolpoin mini, terletak menyelip di belakang ponsel berbobot 95 gram itu. (* / M-4)

Ponsel Pengganti Kartu Kredit

ERIC Schmidt, *chief executive officer* Google, memamerkan telepon Android generasi selanjutnya, berisi cip yang memungkinkan orang membayar melalui telepon seluler (ponsel) mereka.

Schmidt memamerkan ponsel baru itu dalam pertemuan puncak Web 2.0 di San Francisco. Label pabrik ponsel itu sengaja ditutupi. Tetapi diduga, ponsel itu merupakan perangkat Nexus selanjutnya, menyusul Nexus One, dan akan berisi cip *near field communication* (NFC), yang memungkinkan orang menggunakan ponsel mereka seperti kartu kredit.

Versi terakhir Android disebut Gingerbread. Produk itu akan diluncurkan 'beberapa minggu ke depan'. Gingerbread akan menggerakkan ponsel baru itu dan akan menampilkan sistem pembayaran *mobile* baru itu sebagai *tool* kunci.

"Ini bisa menggantikan kartu kredit anda. Alasan cip NFC ini

begitu menarik karena industri kartu kredit berpikir tingkat kerugian akan lebih baik, mereka hanya lebih aman," kata Schmidt, seperti dikutip *Telegraph*.

Schmidt menekankan bahwa Google tidak bersekutu dengan pengecer lain dan hubungan itu akan menempatkan perusahaan kartu kredit dan pengecer independen dari pencarian besar. Meskipun begitu, Google akan bekerja sama dengan prosesor pembayaran pihak ketiga. Dia juga mengatakan Google tidak akan menyimpan data pribadi apa pun yang diperoleh melalui transaksi melalui telepon.

Meskipun mengatakan dia bisa meramalkan jenis teknologi ponsel itu menggantikan kartu kredit, Schmidt tidak akan menjelaskan jangka waktu dalam peralihan ini. Dia mengatakan, "Siapa tahu? (berapa lama itu akan terjadi). Saya mengantisipasi kartu kredit saya akan ada selama beberapa waktu." (* / Ant / M-4)



DOK MISAFIR MAKRI

PORTAL

Monitor Pencemaran Kapuas dengan SMS



MIRAMDANI

NOKIA Siemens Network (NSN) menggandeng Universitas Tanjungpura, Pontianak, dan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) untuk mengendalikan pencemaran Sungai Kapuas.

Dengan menggunakan layanan pesan singkat (SMS), peneliti BPPT mengembangkan solusi pemantauan OnLimo yang menggunakan sensor untuk melacak tingkat polusi di Kapuas. Kapuas adalah sungai terbesar di Kalimantan dan merupakan sumber utama pasokan air di wilayah tersebut.

Ketika batas polusi tertentu dilanggar, sensor akan mengirimkan data seketika (*real time*) ke institusi-institusi pemerintah seperti Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD) Kalimantan Barat dan perusahaan daerah air minum (PDAM).

Jadi, institusi terkait memiliki cukup waktu untuk melakukan upaya-upaya pencegahan pencemaran, dan memperingatkan

para penduduk yang tinggal di sepanjang sungai agar membantu melakukan pembersihan.

Secara keseluruhan, sistem itu membantu mencegah kerusakan Sungai Kapuas dan secara tidak langsung meningkatkan kualitas hidup di Kalimantan Barat melalui pengelolaan kualitas pasokan air yang lebih baik. Untuk proyek ini, NSN membantu merancang cetak biru untuk pengukuran kualitas air, bekerja sama dengan para peneliti BPPT untuk mentanapkan sistem OnLimo, dan mendukung pelaksanaan dan operasional program.

Adapun Universitas Tanjungpura menyediakan bantuan teknis dan menjalankan tugas pemantauan dan implementasi. Selain itu, staf Universitas Tanjungpura mendidik masyarakat serta menyelenggarakan seminar bagi pengambil keputusan dan institusi pemerintah terkait agar mereka memainkan peran aktif dalam program itu. (* / Ant / M-4)